

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan oleh peneliti terkait dengan strategi guru ISMUBA dalam penanggulangan agresivitas siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

##### **1. Bentuk Perilaku Agresif Siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan**

Adapun bentuk-bentuk perilaku agresif siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan, yaitu:

- a. Berkelahi
- b. Merusak fasilitas sekolah,
- c. Menyindir di media sosial
- d. Memanggil nama teman dengan sebutan lain
- e. Mengganggu teman
- f. Pacaran
- g. Membolos
- h. Keluar masuk kelas pada waktu jam pelajaran
- i. Keinginan keluar lingkungan sekolah
- j. Terlambat masuk sekolah
- k. Memelintir

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan, yaitu:

- a. Pergaulan teman sebaya
- b. Kurang perhatian orang tua
- c. *Broken home*
- d. Penggunaan *handphone (HP)*
- e. Lingkungan masyarakat yang negatif

3. Strategi Guru ISMUBA Dalam Menangani Agresivitas Perilaku Siswa

Adapun strategi guru ISMUBA dalam menangani agresivitas perilaku siswa dapat dibedakan menjadi dua kategori tindakan, yaitu:

a. Tindakan Preventif

Tindakan preventif merupakan tindakan atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mencegah terjadinya agresivitas siswa. Berikut ini adalah tindakan preventif, antara lain:

- 1) Menerapkan program-program yang ada di sekolah, seperti sholat dhuha, tadarus, sholat dzuhur berjama'ah, kultum selesai sholat dzuhur.
- 2) Memberikan sosialisasi kepada siswa pada waktu tadarus, dan kultum.

- 3) Memberikan penguatan-penguatan kepada siswa tentang manajemen diri atau bagaimana mengatur diri sendiri agar dapat bangun pagi dan tidak terlambat berangkat ke sekolah.
  - 4) Memberikan pelajaran lewat kelas dengan menyelipkan nasihat-nasihat dan pendidikan akhlak.
  - 5) Melakukan pendekatan terhadap anak (dalam batasan yang masih wajar) agar dapat lebih akrab dengan anak dan darisitu lah diselipkan nasihat-nasihat.
  - 6) Memberikan konseling terhadap siswa, intinya adalah melakukan bimbingan atau pembinaan terhadap siswa sebelum terjadi tindak agresif.
  - 7) Kerjasama dengan orang tua, komite sekolah, masyarakat setempat, dan polsek.
- b. Tindakan Kuratif

Tindakan kuratif merupakan tindakan atau penanganan yang dilakukan setelah terjadinya agresivitas siswa. Berikut ini adalah tindakan kuratif, antara lain:

- 1) Ditegur atau diingatkan.
- 2) Apabila masih dilakukan lagi sampai tiga kali, maka membuat surat pernyataan yang ditanda tangani diatas materai.
- 3) Apabila siswa masih belum jera, maka orang tua akan dipanggil ke sekolah.

- 4) Apabila masih belum jera juga dan guru sudah kewalahan maka siswa akan dikembalikan kepada orang tua atau wali siswa.
  - 5) Melakukan *home visit* atau kunjungan rumah ke orang tua siswa.
  - 6) Sosialisasi penggunaan media komunikasi atau media sosial pada siswa dari segi kebaikan, keburukan, dan akibatnya.
4. Keberhasilan Guru ISMUBA Dalam Mengatasi Agresivitas Perilaku Siswa

Upaya penanggulangan untuk mengatasi agresivitas perilaku siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan yang dilakukan oleh guru ISMUBA cukup berhasil. Dibuktikan dengan hasil yang positif pada perubahan perilaku siswa.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti orang tua, komite sekolah, masyarakat, kepolisian, dan lain-lain.
  - b. Mempertahankan kerjasama antar guru dalam menangani siswa yang berperilaku agresif atau bermasalah.
  - c. Mendisiplinkan tata tertib sekolah.

## 2. Bagi Guru ISMUBA

Guru ISMUBA memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter anak agar memiliki akhlakul karimah maupun moral yang baik sesuai dengan agama.

- a. Seharusnya ada pembinaan khusus yang dilakukan oleh guru ISMUBA dalam rangka meningkatkan ibadah anak. Misalnya, ada absen khusus ketika sholat dzuhur berjama'ah, sholat jum'at, maupun sholat dhuha untuk mengontrol kedisiplinan anak,
- b. Mempertahankan program-program keagamaan dalam mendidik anak. Apabila anak tidak melakukan sholat selama beberapa kali akan mendapat bimbingan khusus dari guru ISMUBA.
- c. Terkait dengan perilaku agresif anak, guru ISMUBA perlu meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap anak-anak yang seringkali berperilaku agresif, karena hal tersebut sangat penting untuk mengontrol perilaku mereka.

## 3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Perlunya memberlakukan sistem point untuk menjaga kedisiplinan siswa agar jera untuk tidak mengulangi kesalahan lagi.
- b. Mempertahankan data-data bimbingan.
- c. Hendaknya melakukan bimbingan dengan sistem menyenangkan dalam artian tetap dalam batasan agar siswa dapat lebih dekat dengan guru, sehingga tidak takut untuk bercerita atau mengungkapkan isi hati terhadap masalah yang dialami.

#### 4. Bagi Orang Tua

Orang tua merupakan pendidikan bagi anak yang pertama. Peran orang tua sangatlah penting dalam mendidik anak. Oleh karena itu, orang tua perlu meningkatkan perhatian kepada anak, memberikan dia masukan yang positif, menegur apabila salah dan tidak cenderung mengabaikan anak agar sikap dan perilaku anak dapat terkontrol. Mengontrol sikap dan perilaku anak sangat diperlukan agar anak tidak terjerat dan masuk dalam pergaulan bebas.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* *robbil 'aalamiin*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, karunia serta nikmat-Nya, sehingga diberikan kelancaran kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam sebuah proses pasti ada hambatan maupun kejanggalan-kejanggalan tertentu, namun berkat Allah SWT, peneliti dapat menjadikan segala *problem* itu sebagai pembelajaran agar lebih semangat pantang menyerah dalam menyusun skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu peneliti harapkan untuk memperbaiki diri dan menambah pengetahuan lebih baik kedepannya. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan para pembaca, serta bermanfaat untuk penelitian kedepannya.